

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Merujuk pada data mengenai daya konsentrasi membaca yang diungkap melalui angket berbentuk *self report* (laporan diri), skor tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 90 (dalam skala 10-100), sedangkan skor terendah adalah 40 (dalam skala 10-100) dengan rata-rata sebesar 61,16. Dapat dikatakan bahwa secara umum daya konsentrasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman semester III tergolong sedang (Nurgiyantoro, 2001: 399). Begitu pula dengan hasil tes kemampuan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Jerman pun sejauh ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan dengan pereolehan nilai tertinggi sebesar 90 (dalam skala 10-100) dan terendah sebesar 30 (dalam skala 10-100) dengan rata-rata 65,33. Secara umum gambaran yang diperoleh melalui tes kemampuan membaca teks bahasa Jerman menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa semester III dalam pemahaman membaca berada dalam kategori sedang atau cukup (Nurgiyantoro, 2001: 399).

Mengacu pada hasil kedua tes di atas dan hasil penghitungan statistik tampak bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara daya konsentrasi dan kemampuan membaca teks bahasa Jerman. Hubungan di antara kedua variabel tersebut dibuktikan dengan kontribusi daya konsentrasi terhadap kemampuan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Jerman sebesar 18,49%. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca teks bahasa Jerman mahasiswa akan mencapai prestasi yang maksimal apabila didukung oleh daya konsentrasi yang baik pula.

B. Saran

Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Jerman, diperlukan perhatian lebih, pemikiran serta usaha yang keras dari seluruh elemen yang terkait langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Sehubungan dengan hal tersebut penulis mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Mahasiswa hendaknya meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Jerman dengan lebih memperbanyak latihan serta meningkatkan penguasaan kosakata, tata bahasa, pengetahuan *Landeskunde* dan sebagainya.
2. Daya konsentrasi dapat diasah dengan cara banyak berlatih untuk mengontrol perhatian dan melakukan kegiatan-kegiatan serta permainan-permainan yang dapat meningkatkan konsentrasi pikiran.
3. Peneliti lain yang ingin mengkaji bidang yang serupa sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar, tes membaca dengan tingkatan yang lebih tinggi seperti B2 (Standarisasi Bahasa Eropa) serta variabel lain, sehingga faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca dapat ditemukan.